

## ABSTRAK

Perencanaan dakwah yang efektif sangat penting dalam membentuk santri menjadi da'i profesional yang memiliki kompetensi moral dan akademik. Pondok Pesantren Al-Husaeni Ciparay, sebagai lembaga dakwah yang berdiri sejak 1919, telah menjalankan berbagai kegiatan seperti *muhadharah* dan metode *sorogan* dalam proses pembinaan santri. Namun, berdasarkan pengamatan langsung, pelaksanaan perencanaan dakwah belum berjalan optimal, ditandai dengan rendahnya penguasaan materi dan kesiapan mental sebagian santri dalam berdakwah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi perencanaan dakwah yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Husaeni dan merumuskan strategi perbaikannya agar lebih sistematis, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori perencanaan dari George R. Terry sebagai kerangka analisis utama dan dipadukan dengan langkah-langkah perencanaan dari Aditya Wardhana yang kompleks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren telah melakukan analisis situasi berbasis SWOT secara substantif meskipun tidak diformalkan, serta menetapkan tujuan yang sejalan dengan kriteria SMART. Formulasi strategi mencakup penguatan aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif santri, yang kemudian dijabarkan ke dalam perencanaan tindakan berupa kegiatan dakwah terjadwal, evaluasi berkala, serta pelibatan santri dalam kegiatan internal dan eksternal. Implementasi program dakwah dilaksanakan secara konsisten dengan penyesuaian terhadap kondisi pesantren, sedangkan evaluasi dilakukan tiap semester untuk menilai efektivitas dan merumuskan perbaikan. Secara keseluruhan, perencanaan dakwah di Pondok Pesantren Al-Husaeni telah mencerminkan prinsip perencanaan strategis modern, meski masih diperlukan penguatan dokumentasi, indikator capaian yang lebih terukur, dan pemanfaatan dakwah digital agar lebih relevan dengan tantangan zaman.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pondok pesantren lain dalam mengembangkan sistem perencanaan dakwah yang lebih terarah untuk mencetak da'i yang kompeten dan mampu menjawab tantangan dakwah di tengah masyarakat

**Kata Kunci:** Perencanaan Dakwah, Da'i Profesional, Pondok Pesantren, Evaluasi, Strategi Perbaikan